JURNAL AKUNTANSI NERACA
e-ISSN : 2987- 1352
Volume 3, No. 4, Tahun 2026
https://ejournal.amirulbangunbangsapublishing.com/index.php/JAN/index

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Kimia yang Terdaftar di Bei Periode 2021-2025

Sofiya Wulandar[1], Sulistyo[2], Mochamad Fariz Irianto[3] , Supami Wahyu Setiyowati[4]
[1,2,3,4] *Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia*

Corresponding Author
Nama Penulis: Sofiya Wulandari
E-mail: Wulandarisofiya@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Sampel penelitian diperoleh menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah 10 perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan, laporan keberlanjutan, laporan keuangan, dan data harga saham perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas, sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
Kata kunci - *ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas nilai perusahaan*

Abstract

This study aims to analyze the effect of firm size, profitability, and liquidity on firm value in manufacturing companies within the chemical industry subsector listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2025 period. This study employs a quantitative approach with a causal associative research design. The research sample was selected using a purposive sampling technique, resulting in a total of 10 companies. The data used are secondary data obtained from annual reports, sustainability reports, financial statements, and company stock price data. The independent variables in this study include firm size, profitability, and liquidity, while the dependent variable is firm value. The data analysis techniques include classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and the coefficient of determination. The results indicate that firm size has no significant effect on firm value. Profitability and liquidity have a positive and significant effect on firm value. Simultaneously, firm size, profitability, and liquidity have a significant effect on firm value.
Keywords - *firm size, profitability, liquidity, firm value*

How To Cite : *Wulandar, S., Sulistyo, S., Irianto, M. F., & Setiyowati, S. W. (2026). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Kimia yang Terdaftar di Bei Periode 2021-2025. Jurnal Akuntansi Neraca, 3(4), 89 - 101. https://doi.org/10.59837/jan.v3i4.1112*
Copyright *©2026 Sofiya Wulandar, Sulistyo, Mochamad Fariz Irianto, Supami Wahyu Setiyowati*

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Sektor manufaktur memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian Indonesia karena mampu memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), membuka lapangan kerja, meningkatkan devisa, serta mengurangi ketergantungan terhadap produk impor. Salah satu subsektor manufaktur yang memiliki peran strategis adalah subsektor industri kimia. Subsektor ini menghasilkan bahan dasar yang digunakan oleh berbagai industri lain serta mendorong penyerapan teknologi dan penciptaan produk bernilai tambah. Kementerian Perindustrian (2025) mencatat bahwa sektor industri kimia, farmasi, dan tekstil berkontribusi sebesar 3,82% terhadap PDB nasional dan tumbuh sebesar 5,11% pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa subsektor industri kimia memiliki potensi besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Besarnya potensi industri kimia juga diikuti oleh tantangan dalam mempertahankan kinerja keuangan dan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dituntut mampu mengelola sumber daya secara efektif agar dapat mempertahankan keberlangsungan kegiatan operasional sekaligus meningkatkan kepercayaan investor. Nilai perusahaan menjadi salah satu indikator penting karena mencerminkan penilaian pasar terhadap kondisi dan prospek perusahaan. Pengelolaan sumber daya yang kurang efektif dapat meningkatkan beban perusahaan dan pada akhirnya belum tentu memberikan peningkatan terhadap nilai perusahaan (Sugiana, 2020; Waedana et al., 2021). Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor internal yang dapat menggambarkan kondisi keuangan serta kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Salah satu faktor yang dapat berkaitan dengan nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya skala perusahaan yang umumnya dilihat melalui total aset yang dimiliki. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki sumber daya dan kapasitas operasional yang lebih luas sehingga dapat memberikan peluang yang lebih besar dalam mengembangkan kegiatan usahanya. Selain itu, perusahaan besar cenderung memiliki akses pendanaan yang lebih luas dibandingkan perusahaan dengan skala yang lebih kecil. Namun, besarnya ukuran perusahaan tidak selalu menjamin tingginya nilai perusahaan karena investor juga mempertimbangkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki. Yasmin (2025) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga ukuran perusahaan masih menjadi salah satu faktor yang penting untuk dikaji dalam hubungannya dengan nilai perusahaan.

Selain ukuran perusahaan, profitabilitas merupakan salah satu indikator yang diperhatikan investor dalam menilai kinerja perusahaan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya. Kondisi tersebut dapat memberikan informasi positif kepada investor mengenai kinerja dan prospek perusahaan sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Yasmin (2025) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menghasilkan laba dapat menjadi salah satu pertimbangan investor dalam memberikan penilaian terhadap perusahaan.

Likuiditas juga menjadi faktor yang dapat memengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki. Tingkat likuiditas yang memadai dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang relatif sehat serta menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya tepat waktu. Meskipun demikian, tingkat likuiditas yang terlalu tinggi juga dapat menunjukkan adanya aset lancar yang belum dimanfaatkan secara optimal. Hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan adanya perbedaan mengenai hubungan likuiditas dengan nilai perusahaan. Diranti dan Diyani (2025) serta Jariah (2025) menunjukkan hasil yang berbeda

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

terkait pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan masih perlu diteliti lebih lanjut.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan juga masih menghasilkan temuan empiris yang beragam. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa faktor internal perusahaan tidak selalu memberikan pengaruh yang sama terhadap nilai perusahaan pada setiap objek dan periode penelitian (Sebayang, 2025; Dewi, 2025; Sari, 2025; Rosa & Noveria, 2025). Perbedaan hasil tersebut dapat disebabkan oleh karakteristik perusahaan, kondisi industri, periode pengamatan, maupun indikator yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, khususnya ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian terdahulu, terdapat research gap mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap nilai perusahaan masih perlu diuji kembali pada objek dan periode penelitian yang berbeda. Pemilihan perusahaan manufaktur subsektor industri kimia juga menjadi relevan karena kegiatan operasional pada subsektor ini membutuhkan pengelolaan aset, kemampuan menghasilkan laba, dan kecukupan likuiditas yang baik untuk mendukung keberlangsungan perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025.

Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Stakeholder Theory yang dikembangkan oleh Freeman (1984) merupakan salah satu landasan teoritis dalam penelitian ini. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga perlu memperhatikan seluruh *stakeholder* yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan, seperti karyawan, pelanggan, pemasok, masyarakat, dan pemerintah. Menurut Wati (2019), *stakeholder* terbagi menjadi dua kategori, yaitu *inside stakeholder* dan *outside stakeholder*. *Inside stakeholder* merupakan pihak yang berada di dalam organisasi perusahaan, seperti pemegang saham, karyawan, dan manajer, sedangkan *outside stakeholder* merupakan pihak di luar perusahaan yang memiliki kepentingan dan dapat dipengaruhi oleh keputusan perusahaan, seperti pelanggan, pemasok, masyarakat lokal, dan masyarakat umum. Dalam kaitannya dengan nilai perusahaan, kemampuan perusahaan dalam menjaga kinerja, mengelola sumber daya, dan memenuhi kepentingan *stakeholder* dapat membentuk kepercayaan terhadap perusahaan. Relevansi teori ini juga didukung oleh Rosa dan Noveria (2025), yang menunjukkan pentingnya pengelolaan perusahaan dalam membangun penilaian positif dari para stakeholder. Selain itu, Shao et al. (2025) menggunakan *Stakeholder Theory* dalam menganalisis perusahaan publik di Indonesia, yang menunjukkan bahwa perhatian terhadap kepentingan stakeholder memiliki keterkaitan dengan kinerja dan keberlangsungan perusahaan.

Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan sebuah nilai yang menunjukkan besar-kecil suatu perusahaan yang dapat diukur dengan total aset/besar harta yang dimiliki oleh suatu perusahaan menurut Mahmuddah (2020). Ukuran perusahaan adalah nilai yang menunjukkan besar-kecil suatu perusahaan yang diukur menggunakan logaritma dari total aset perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan pada akhir periode (Yasmin, 2025). Ukuran perusahaan diartikan sebagai perbandingan besar atau kecilnya usaha suatu perusahaan atau organisasi (Hery, 2017).

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Profitabilitas

Profitabilitas ialah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) pada periode tertentu (Almsyah & Zaretta, 2025). Rasio profitabilitas menunjukkan berapa besar laba perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada. Rasio profitabilitas juga diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada (Kadri et al. 2025). Rasio profitabilitas memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Selain itu, rasio profitabilitas juga memiliki tujuan untuk memonitor dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu.

Likuiditas

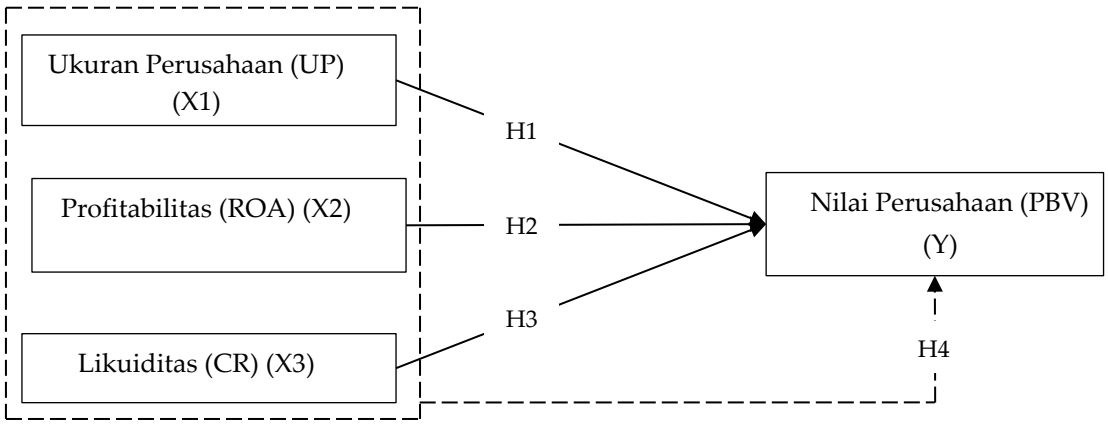
Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki. Likuiditas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sehat.likuiditas dalam penelitian ini diproksikan menggunakan *Current Ratio* (CR) (Diranti & Diyani, 2025). Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi dianggap mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan kreditur. Pada perusahaan kimia, kemampuan menjaga likuiditas sangat penting karena perusahaan membutuhkan modal kerja yang besar untuk operasional produksi dan pembelian bahan baku. Namun, penelitian oleh Diranti & Diyani, (2025) pada sektor barang konsumsi menunjukkan bahwa likuiditas justru memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan prospek perusahaan yang baik di masa depan dan meningkatkan kesejahateraan pemegang saham. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diproksikan menggunakan Price to Book Value (PBV). Menurut Sriwahyuni, (2025) melakukan analisis valuasi perusahaan berdasarkan model *Tobin's Q*, yang memberikan landasan penting untuk mengukur nilai perusahaan dalam konteks Indonesia. Penelitian oleh Firdhausy et al. (2025) mengukur nilai perusahaan menggunakan proksi PBV dan *Tobin's Q*

Hipotesis Penelitian

Berikut ini merukan hipotesis dalam penelitian ini yang berkaitan dengan variabel yang diteliti, yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Keterangan:
H1: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
H3: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
H4: Ukuran perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur subsektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2025. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan tahunan, laporan keberlanjutan, laporan keuangan, dan data harga saham perusahaan yang diperoleh dari situs resmi BEI serta situs resmi masing-masing perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2025. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria perusahaan terdaftar secara berturut-turut selama periode penelitian, menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan, memiliki data lengkap sesuai dengan variabel penelitian, tidak mengalami kerugian, serta tidak mengalami delisting selama periode penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 10 perusahaan sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan mencatat data yang diperoleh dari laporan tahunan, laporan keuangan, serta data harga saham perusahaan. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Definisi operasional Variabel dan Pengukuran

Variabel	Proksi/Pengukuran
Ukuran perusahaan X^1	*SIZE* = Ln (total asset)
Profitabilitas X^2	*Return on Assets ROA* = Laba bersih / Total aset
Likuiditas X^3	*Current ratio* = Aset Lancar / Liabilitas Lancar
Nilai perusahaan Y	*Price to Book Value* = harga saham / nilai buku per saham.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh secara simultan, serta koefisien determinasi untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Model regresi dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta 1SIZE + \beta 2ROA + \beta 3CR + \varepsilon$$

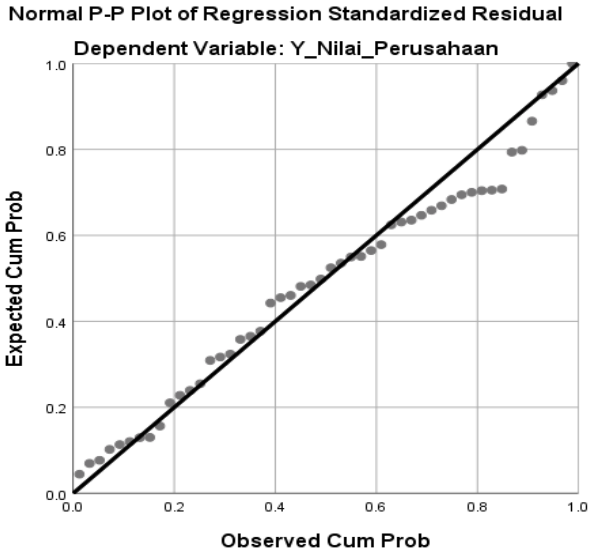
Keterangan:
Y = Nilai perusahaan (Tobin's Q)
α = Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi
X_1 = Ukuran perusahaan
X_2 = Profitabilitas

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

X_3 = Likuiditas
ε = error term

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas melalui Normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual*, terlihat bahwa sebaran titik-titik residual mengikuti dan mendekati garis diagonal. Kondisi ini menunjukkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi secara baik sehingga model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 2. Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.68699075
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.144
	Negative	-.060
Test Statistic		.144
Asymp. Sig. (2-tailed)		.111[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Diolah oleh penulis menggunakan SPSS

Hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig*. (2-tailed) sebesar 0,111 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikoleniritas

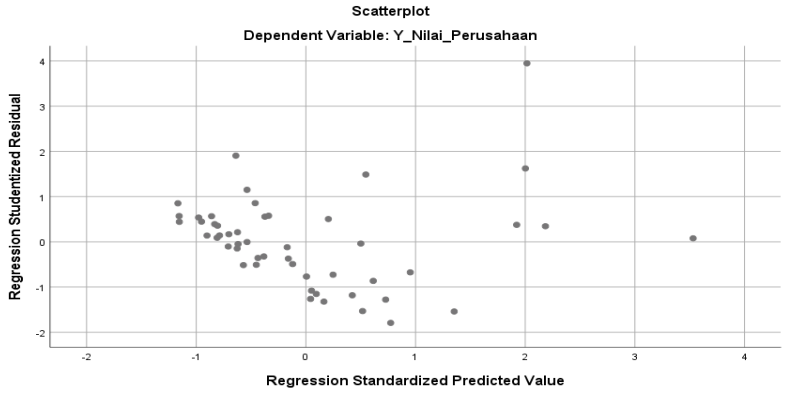
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1_Ukuran_Perusahaan	.337	2.966
	X2_Profitabilitas	.604	1.654
	X3_Likuiditas	.270	3.706

a. Dependent Variable: Y_Nilai_Perusahaan

Sumber: Diolah oleh penulis menggunakan SPSS

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen, yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas, memiliki nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi, sehingga seluruh variabel layak digunakan dalam analisis.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Grafik Scatterplot

Berdasarkan hasil scatterplot uji heteroskedastisitas, titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas, sehingga asumsi homoskedastisitas terpenuhi dan model layak digunakan untuk analisis regresi.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.889[a]	.791	.772	.71687	2.401

a. Predictors: (Constant), X3_Likuiditas, X2_Profitabilitas, X1_Ukuran_Perusahaan

b. Dependent Variable: Y_Nilai_Perusahaan

Sumber: Diolah oleh penulis menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, diperoleh nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 2,401. Mengacu pada ketentuan rule of thumb, model regresi dinyatakan tidak mengalami autokorelasi apabila nilai

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Durbin-Watson berada pada rentang 1,5 sampai 2,5. Karena nilai DW sebesar 2,401 berada dalam rentang tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah autokorelasi. Dengan demikian, residual dalam model regresi bersifat independen, sehingga model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-4.242	5.215	
	X1_Ukuran_Perusahaan	.102	.221	.054
	X2_Profitabilitas	.136	.037	.321
	X3_Likuiditas	.282	.060	.618

a. Dependent Variable: Y_Nilai_Perusahaan

Sumber: Diolah oleh penulis menggunakan SPSS

$$Y = -4.242 + 0.102X1 + 0.136X2 + 0.282X3 + 5.215$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -4.242 artinya jika Ukuran Perusahaan (X_1), Profitabilitas (X_2) dan Likuiditas (X_3) adalah 0, maka Nilai Perusahaan (Y) nilainya adalah -4.242.
2. Koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan (X_1) sebesar 0.102; artinya jika variabel independen mengalami kenaikan satuan, maka Nilai Perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.102. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
3. Koefisien regresi variabel Profitabilitas (X_2) sebesar 0.136; artinya jika variabel independen mengalami kenaikan satuan, maka Nilai Perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.136. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
4. Koefisien regresi variabel Likuiditas (X_3) sebesar 0.282; artinya jika variabel independen mengalami kenaikan satuan, maka Nilai Perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.282. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil Uji Hipotesis

a) Hasil Uji Simultan (F)

Tabel 6. Uji Simultan

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	87.395	4	21.849	42.515	.000[b]
	Residual	23.126	45	.514		
	Total	110.521	49			

a. Dependent Variable: Y_Nilai_Perusahaan

b. Predictors: (Constant), X3_Likuiditas, X2_Profitabilitas, X1_Ukuran_Perusahaan

Sumber: Diolah oleh penulis menggunakan SPSS

Berdasarkan data tabel di atas diperoleh F-hitung sebesar 42.515 > 2.58 dan nilai sig 0,000 < 0,05, maka hipotesis dapat diterima. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

b) Hasil Uji Parsial (t)

Tabel 7. Uji Parsial (t)

Model		T	Sig.
1	(Constant)	-.813	.420
	X1_Ukuran_Perusahaan	.464	.645
	X2_Profitabilitas	3.655	.001
	X3_Likuiditas	4.709	.000

a. Dependent Variable: Y_Nilai_Perusahaan

Sumber: Diolah oleh penulis menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil uji statistik t-test (parsial) menunjukan bahwa sebagai berikut:

1. Variabel ukuran perusahaan (X_1) memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0.645 > 0.05 dan nilai t-hitung 0.464 < 2.014. Artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel profitabilitas (X_2) memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0.001 < 0.05 dan nilai t-hitung 3.655 > 2.014. Artinya profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel likuiditas (X_3) memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0.000 < 0.05 dan nilai t-hitung 4.709 > 2.014. Artinya likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.889[a]	.791	.772	.71687	2.401

a. Predictors: (Constant), X3_Likuiditas, X2_Profitabilitas, X1_Ukuran_Perusahaan

b. Dependent Variable: Y_Nilai_Perusahaan

Sumber: Diolah oleh penulis menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai R Square sebesar 0,791. Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas terhadap variabel dependen nilai perusahaan sebesar 79,1%. Sedangkan sisanya sebesar 79,1%. dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Selain itu, nilai standard error of the estimate sebesar 0,71687 menunjukkan tingkat kesalahan dalam memprediksi nilai perusahaan. Semakin kecil nilai standard error of the estimate, maka semakin baik kemampuan model dalam melakukan prediksi terhadap variabel dependen.

Pembahasan

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

   Berdasarkan hasil penelitian, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya skala perusahaan bukan menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar tidak selalu mencerminkan kinerja keuangan yang baik, karena total aset yang besar belum tentu diikuti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, menjaga likuiditas, dan menciptakan prospek pertumbuhan. Sesuai dengan *Stakeholder Theory* Freeman (1984), keberhasilan perusahaan tidak hanya dilihat dari skala perusahaan, tetapi juga dari kemampuannya memberikan nilai tambah bagi stakeholder melalui kinerja yang efektif dan efisien. Dengan demikian, ukuran

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

perusahaan belum cukup kuat untuk meningkatkan nilai perusahaan apabila tidak disertai dengan pengelolaan sumber daya dan kinerja keuangan yang baik.

Temuan ini didukung oleh penelitian Widarnaka et al. (2022), Nafisah et al. (2023), Amanatur et al. (2024), Yulianti et al. (2022), dan Silvia (2022), yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, ukuran perusahaan belum cukup kuat untuk meningkatkan nilai perusahaan apabila tidak disertai dengan kinerja keuangan dan prospek usaha yang baik.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor. Profitabilitas yang baik mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk memperoleh keuntungan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Sesuai dengan *Stakeholder Theory* Freeman (1984), profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan manfaat bagi stakeholder melalui penciptaan nilai tambah. Dengan demikian, profitabilitas menjadi sinyal positif bagi pasar karena mencerminkan kondisi keuangan yang baik dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Temuan ini didukung oleh penelitian Inayah (2022), Hidayat & Khotimah (2022), Harianto & Hendrani (2022), Nurhaliza & Azizah (2023), serta Pradanimas dan Sucipto (2022), yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin besar pula kepercayaan stakeholder dan investor, sehingga nilai perusahaan dapat meningkat.

3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor. Likuiditas yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu, sehingga perusahaan dipandang memiliki kondisi keuangan yang sehat, stabil, dan risiko kebangkrutan yang lebih rendah. Sesuai dengan *Stakeholder Theory* Freeman (1984), perusahaan yang mampu menjaga likuiditas dapat memberikan keyakinan kepada investor, kreditur, dan stakeholder lainnya bahwa perusahaan mampu mengelola keuangan dengan baik serta menjaga keberlanjutan usaha, sehingga kepercayaan pasar dan nilai perusahaan dapat meningkat.

Temuan ini didukung oleh penelitian Alifian & Susilo (2024), Rossa et al. (2023), Priharta et al. (2023), Wulandari & Damayanti (2022), serta Sari & Purbowati (2023), yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, semakin baik likuiditas perusahaan, maka semakin besar kepercayaan stakeholder, sehingga nilai perusahaan dapat meningkat.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan nilai perusahaan serta menjadi faktor penting dalam memengaruhi persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Nilai perusahaan tidak hanya ditentukan oleh satu aspek, tetapi dipengaruhi oleh kombinasi kondisi keuangan dan karakteristik internal perusahaan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan ukuran perusahaan menggambarkan kapasitas aset dan skala operasional perusahaan. Sesuai dengan *Stakeholder Theory* Freeman (1984), perusahaan perlu memperhatikan kepentingan para stakeholder melalui pengelolaan sumber daya

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

dan kinerja perusahaan secara optimal sehingga dapat meningkatkan kepercayaan stakeholder dan nilai perusahaan.

Temuan ini didukung oleh penelitian Utami & Kushermanto (2024), Jao & Holly (2022), Aprilyani & Nasir (2025), Arta et al. (2026), serta Aryono et al. (2025), yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas memiliki keterkaitan dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut memperkuat bahwa ketiga variabel secara bersama-sama dapat memberikan kontribusi dalam menjelaskan perubahan nilai perusahaan. Dengan demikian, pengelolaan ukuran perusahaan, kemampuan menghasilkan laba, dan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek menjadi aspek yang perlu diperhatikan perusahaan dalam meningkatkan kepercayaan investor maupun *stakeholder* serta nilai perusahaan di pasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya total aset perusahaan belum tentu mampu meningkatkan nilai perusahaan. Sementara itu, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Likuiditas juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, maka semakin tinggi kepercayaan investor terhadap perusahaan. Secara simultan, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan nilai perusahaan.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian pada sektor atau subsektor lain agar hasil penelitian dapat dibandingkan dan digeneralisasikan secara lebih luas. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain, seperti struktur modal, kebijakan dividen, good corporate governance, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, risiko perusahaan, atau rasio aktivitas. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan proksi nilai perusahaan lain, seperti Tobin's Q atau Economic Value Added (EVA), sehingga hasil penelitian dapat memberikan perspektif yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah, M. L., & Zaretta, B. (2025). The effect of ROA, DER, CR, and firm size on firm value with sales growth moderation in Indonesia. *Proceeding of the International Conference on Management, Entrepreneurship, and Business, 2*(2), 580–592. https://doi.org/10.61132/icmeb.v2i2.355

Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 8*(1), 46–55. https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1914

Amanatur, A., Agung Durya, N. P. M., Hapsari, D. I., & Septriana, I. (2024). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019–2023). *Innovative: Journal of Social Science Research, 4*(4), 12708–12722. https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.13856

Aprilyani, F. P., Nasir, M., & Budiandriani. (2025). Pengaruh corporate social responsibility, ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2021–2023. *Economics and Digital Business Review, 6*(1), 935–946. https://doi.org/10.37531/ecotal.v6i1.2595

Aryono, S. R., Suprihatmi, S. W., & Indriastuti, D. R. (2025). Pengaruh ukuran perusahaan, corporate social responsibility, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora, 4*(6), 9066–9074. https://doi.org/10.56799/peshum.v4i6.11967

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Firdhausy, Z. B., Pujiastuti, A., & Mila, S. (2025). Determinants of firm value in Indonesia's consumer cyclical sector: A signaling theory approach. *Journal of Organizational Behavior, 1*(1), 44–57. https://journal.unesa.ac.id/index.php/job/article/view/44472

Freeman, R. E. (1984). *Strategic management: A stakeholder approach*. Pitman.

Harianto, R., & Hendrani, A. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 4*(9), 3894–3902. https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i9.1570

Hery. (2017). *Teori akuntansi: Pendekatan konsep dan analisis*. Grasindo.

Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 10*(1), 1–8. https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175

Inayah, Z. (2022). Analisis struktur modal, profitabilitas dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan (Penelitian literature review manajemen keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial, 3*(2), 788–795. https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1141

Jao, R., & Holly, A. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan dan corporate social responsibility terhadap penghindaran pajak. *Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal, 4*(1), 14–34. https://doi.org/10.47354/aaos.v4i1.420

Kadri, M., Muzaiyana, Z., Satria, W., Dawood, T. C., Fachrurrozi, K., & Ichwan, I. (2025). How financial ratios and firm size affect profitability: Evidence from chemical industry in Indonesia. *Indatu Journal of Management and Accounting, 3*(2), 76–87. https://doi.org/10.60084/ijma.v3i2.353

Kementerian Perindustrian. (2025). *Laporan Kinerja Sektor Industri Kimia, Farmasi, dan Tekstil Tahun 2025*. Jakarta: Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.

Krisnayanti Arta, K. F., Permata Dewi, I. G. A. R., & Intan Priliandani, N. M. (2026). Pengaruh profitabilitas, corporate social responsibility, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium, 12*(1), 96–110. https://doi.org/10.47329/jurnalmbe.v12i1.1720

Nafisah, D., Widjajanti, K., & Budiati, Y. (2023). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap financial distress dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis, 16*(1), 95–109. https://doi.org/10.26623/jreb.v16i1.6773

Nafisah, D., Widjajanti, K., & Budiati, Y. (2023). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap financial distress dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis, 16*(1), 95–109. https://doi.org/10.26623/jreb.v16i1.6773

Nurhaliza, N., & Azizah, S. N. (2023). Analisis struktur modal, kepemilikan manajerial, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi, 9*(1), 31–44. https://doi.org/10.25134/jrka.v9i1.7593

Pradanimas, A., & Sucipto, A. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap harga saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual, 7*(1), 93–104. https://doi.org/10.28926/briliant.v7i1.788

Priharta, A., Tantri, M., Gani, N. A., & Darto, D. (2023). Profitabilitas dan likuiditas: Pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. *JABE (Journal of Applied Business and Economic), 9*(3), 257–267. https://doi.org/10.30998/jabe.v9i3.12923

Sari, D. N., & Purbowati, R. (2023). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Journal of Economics and Business UBS, 12*(4), 2087–2099. https://doi.org/10.52644/joeb.v12i4.292

Silvia, & Dewi, S. P. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi, 4*(1), 310–317. https://doi.org/10.24912/jpa.v4i1.17520

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Sriwahyuni. (2025). Analysis of company valuation based on Tobin's Q model in industrial sector companies on the Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship, 19*(2), 159–174. https://doi.org/10.55208/jebe.v19i2.03

Widarnaka, W., Sunardi, N., & Holiawati, H. (2022). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan hutang sebagai variabel moderasi. *Jurnal Syntax Admiration, 3*(10), 1341–1352. https://doi.org/10.46799/jsa.v3i10.489

Wulandari, C. D., & Damayanti, T. (2022). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis, 2*(1), 1–18. https://doi.org/10.56127/jaman.v2i1.68

Yulianti, E., Hermuningsih, S., & Sari, P. P. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen), 9*(1), 89–101. https://doi.org/10.36987/ecobi.v9i1.2269

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license